
Pengembangan Pariwisata MICE dalam Meningkatkan Daya Saing Destinasi Wisata

Oleh :

Siska Yustika¹, Dewa Agus Yuda Ariawan², Firman Sinaga³

¹STIE Indonesia Malang

²Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Wira Bakti Denpasar

³ Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional Bali

E-mail: ¹siskayustika0304@gmail.com, ²dwagus.ip@gmail.com, ³firmansinaga@ipb-intl.ac.id

Article History:

Received: 13-02-2026

Revised: 14-02-2026

Accepted: 15-02-2026

Keywords:

Mice, Pariwisata,
Industri Wisata,
Ekonomi Daerah.

Abstract: Industri pariwisata terus mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan meningkatnya mobilitas manusia dan kebutuhan akan kegiatan bisnis berskala nasional maupun internasional. Salah satu sektor yang berkembang pesat dalam industri pariwisata adalah MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition). MICE merupakan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran yang diselenggarakan untuk tujuan bisnis, profesional, maupun akademik. Kegiatan MICE memiliki dampak ekonomi yang besar karena melibatkan banyak peserta serta membutuhkan berbagai fasilitas pendukung seperti hotel, transportasi, dan pusat konvensi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran MICE dalam pengembangan pariwisata serta kontribusinya terhadap perekonomian daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait industri MICE. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata MICE mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, memperpanjang lama tinggal wisatawan, serta mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya.

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah sektor ekonomi yang punya kontribusi besar terhadap pembangunan suatu negara. Selain wisata rekreasi, berkembang pula bentuk pariwisata berbasis bisnis yang dikenal dengan istilah MICE. MICE merupakan singkatan dari Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition yang mencakup berbagai kegiatan pertemuan bisnis, konferensi, serta pameran yang melibatkan peserta dalam jumlah besar.

Indonesia dikenal dengan destinasi wisata yang beragam, keunggulan dari pariwisata Indonesia yang beragam dan menawarkan beragam keindahan alam, budaya dan bahari yang luar biasa, dengan destinasi unggulan Bali, Labuan Bajo, dan destinasi Super prioritas (Danau toba, Mandalika, Borobudur, Likupang, dan Labuan Bajo). (Kementerian pariwisata: 2025)

Selain wisata rekreasi, pada perkembangannya pariwisata berbasis bisnis yang dikenal dengan istilah MICE. MICE merupakan singkatan dari Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition yang mencakup berbagai kegiatan pertemuan bisnis, konferensi, serta pameran yang melibatkan peserta dalam jumlah besar.

Menurut World Tourism Organization, sektor MICE menjadi salah satu segmen pariwisata yang berkembang pesat karena mampu memberikan kontribusi ekonomi yang signifikan bagi destinasi wisata. Kegiatan MICE biasanya melibatkan peserta dari berbagai negara sehingga meningkatkan arus kunjungan wisatawan internasional.

Indonesia, pengembangan pariwisata MICE menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing destinasi wisata. Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terus mendorong pengembangan kota-kota yang memiliki potensi sebagai destinasi MICE seperti Jakarta, Bali, Yogyakarta, dan Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji lebih mendalam mengenai konsep MICE serta perannya dalam pengembangan industri pariwisata

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku akademik, jurnal ilmiah, serta laporan kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pengembangan MICE dalam industri pariwisata.

Tahapan penelitian meliputi:

1. Pengumpulan literatur yang berkaitan dengan konsep dan perkembangan MICE.
2. Analisis teori mengenai peran MICE dalam industri pariwisata.
3. Sintesis hasil kajian untuk menjelaskan dampak ekonomi dan strategi pengembangan MICE.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian MICE dalam Pariwisata

MICE merupakan singkatan dari Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition yang menggambarkan kegiatan pertemuan atau acara yang diselenggarakan oleh organisasi, perusahaan, atau institusi. Penjelasan komponen MICE antara lain:

a. Meeting

Meeting adalah kegiatan pertemuan yang diselenggarakan oleh organisasi atau perusahaan untuk membahas berbagai agenda seperti rapat kerja, seminar, atau pelatihan.

b. Incentive

Incentive merupakan perjalanan yang diberikan perusahaan kepada karyawan atau mitra bisnis sebagai bentuk penghargaan atas kinerja atau pencapaian tertentu.

c. Convention

Convention adalah pertemuan besar yang melibatkan peserta dalam jumlah besar untuk membahas topik tertentu seperti konferensi ilmiah atau pertemuan organisasi internasional.

d. Exhibition

Exhibition merupakan kegiatan pameran yang bertujuan untuk mempromosikan produk, jasa, atau inovasi kepada masyarakat maupun pelaku bisnis.

2. Peran MICE dalam Industri Pariwisata

Kegiatan MICE memiliki kontribusi penting dalam pengembangan industri pariwisata.

a. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

Acara MICE biasanya menghadirkan peserta dari berbagai daerah bahkan negara lain sehingga meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

b. Meningkatkan Pendapatan Daerah

Peserta kegiatan MICE biasanya memiliki pengeluaran lebih tinggi dibanding wisatawan biasa karena membutuhkan akomodasi, transportasi, dan konsumsi.

c. Mendorong Pertumbuhan Infrastruktur

Pengembangan MICE mendorong pembangunan fasilitas seperti pusat konvensi, hotel, dan sarana transportasi.

3. Strategi Pengembangan Pariwisata MICE

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk mengembangkan pariwisata MICE antara lain:

- a. Pengembangan pusat konvensi dan fasilitas pertemuan.
- b. Peningkatan kualitas pelayanan hotel dan transportasi.
- c. Promosi destinasi MICE secara internasional.
- d. Kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat.

Destinasi yang memiliki fasilitas lengkap dan aksesibilitas baik akan lebih kompetitif dalam menarik penyelenggaraan acara MICE berskala nasional maupun internasional.

Pentingnya Industri MICE

Industri MICE memberikan banyak manfaat, di antaranya:

1. Meningkatkan Perekonomian Daerah

Peserta MICE dikenal sebagai wisatawan yang berpengeluaran tinggi (high-spending visitors). Mereka biasanya:

- a. Menginap lebih lama
- b. Menggunakan fasilitas hotel berbintang
- c. Berbelanja lebih banyak
- d. Makan di restoran berkualitas
- e. Dampaknya langsung terasa pada hotel, restoran, transportasi, hingga UMKM.

2. Meningkatkan Branding Destinasi

Acara MICE berpotensi mengangkat citra suatu kota atau negara sebagai tujuan bisnis internasional. Semakin sering acara berskala besar diadakan, semakin kuat reputasi destinasi tersebut.

3. Transfer Pengetahuan dan Teknologi

Konferensi dan pameran menjadi tempat bertemunya para ahli, peneliti, dan profesional dari berbagai negara. Hal ini meningkatkan peluang:

- a. Kolaborasi riset
- b. Pertukaran teknologi
- c. Inovasi dalam industri

4. Mendorong Investasi

Banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan kegiatan MICE untuk:

- a. Mencari peluang investasi
- b. Membangun relasi
- c. Memperluas jaringan

Ini membuka pintu bagi investasi domestik dan internasional.

Komponen Penting dalam Penyelenggaraan MICE

Untuk dapat bersaing dalam industri MICE, ada beberapa komponen penting yang harus dimiliki suatu daerah atau institusi:

- a. Fasilitas Venue: convention center, hotel berbintang, ballroom
- b. Akses Transportasi: bandara internasional, fasilitas transportasi memadai

- c. SDM Profesional: EO, pemandu wisata, teknisi audio visual
- d. Infrastruktur Teknologi: internet cepat, peralatan konferensi
- e. Daya Tarik Wisata: budaya lokal, kuliner, destinasi rekreasi

Tren MICE Masa Kini

Industri MICE terus berkembang mengikuti perubahan zaman. Beberapa tren terbaru antara lain:

- a. Hybrid Event: kombinasi offline dan online
- b. Green MICE: penyelenggaraan ramah lingkungan
- c. Smart Event Technology: penggunaan aplikasi, AI, dan sistem registrasi otomatis
- d. Experience-Based Event: menonjolkan pengalaman budaya, wisata, dan interaksi

Berikut adalah poin penting pengembangan pariwisata MICE untuk daya saing destinasi:

- **Peningkatan Daya Tarik Ekonomi:** Wisatawan MICE cenderung menghabiskan anggaran lebih tinggi dibanding wisatawan *leisure* konvensional, memberikan keuntungan ekonomi signifikan (bisa 7 kali lipat lebih besar).
- **Pembangunan Infrastruktur:** Pengembangan MICE menuntut adanya fasilitas konferensi, akomodasi, dan transportasi yang berkualitas, yang pada akhirnya meningkatkan infrastruktur destinasi secara keseluruhan.
- **Penguatan Citra dan Branding:** Menjadi tuan rumah acara internasional (seperti KTT ASEAN atau pameran besar) memperkuat citra destinasi sebagai pusat bisnis global dan meningkatkan *brand awareness* di mata internasional.
- **Keberlanjutan Ekonomi Lokal:** MICE mendukung industri kreatif, perhotelan, kuliner, dan transportasi lokal, yang sejalan dengan strategi pengentasan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja.
- **SDM Berkualitas:** Fokus pada pelatihan SDM yang profesional menjadi kunci dalam pelayanan MICE yang berstandar internasional

KESIMPULAN

MICE merupakan salah satu sektor penting dalam industri pariwisata yang memiliki dampak ekonomi besar bagi suatu daerah. Kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, memperkuat ekonomi lokal, serta mendorong pembangunan infrastruktur pariwisata. Oleh karena itu, pengembangan destinasi MICE perlu didukung oleh fasilitas yang memadai, promosi yang efektif, serta kerja sama antara pemerintah dan pelaku industri pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Getz, D. (2008). Event Tourism: Definition, Evolution, and Research. Tourism Management.
- [2] Holloway, J. C., & Humphreys, C. (2019). The Business of Tourism. London: Pearson Education.
- [3] Rogers, T. (2013). Conferences and Conventions: A Global Industry. Oxford: Butterworth-Heinemann.
- [4] Spillane, J. (1994). Ekonomi Pariwisata. Yogyakarta: Kanisius.
- [5] Yoeti, O. A. (2008). Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: Pradnya Paramita.
- [6] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.